

## PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TENTANG AKUNTANSI (STUDI PADA KASUS UMKM KEDAI KOPI KOTA RANTEPAO KAB. TORAJA UTARA)

Azareel Aryan Sampe<sup>1</sup>

Dr. Fransiskus Randa, SE.M.Si., Ak., CA<sup>2</sup>

Bertha Beloan, SE., M.Si., Ak., ACPA<sup>3</sup>

Universitas Kristen Indonesia Paulus

Email : [azarelas018@gmail.com](mailto:azarelas018@gmail.com)

**ABSTRAK :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Persepsi Pelaku UMKM Kedai Kopi Tentang Akuntansi di Kota Rantepao Kab. Toraja Utara, mengidentifikasi seberapa baik pengetahuan akuntansi bagi Pelaku UMKM Kedai Kopi di Kota Rantepao Kab. Toraja Utara, Bagaimana pencatatan informasi akuntansi pelaku UMKM Kedai Kopi di Kota Rantepao Kab. Toraja Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM menunjukkan hasil kriteria sangat baik dengan nilai persentase 51,72%, ini dapat dikatakan bahwa akuntansi begitu penting bagi mereka. pengetahuan akuntansi menunjukkan hasil kriteria yang baik dengan nilai persentase 34,48%, ini dapat disimpulkan bahwa mereka mengetahui dan memahami secara sederhana tentang akuntansi. Pencatatan dan Penggunaan informasi akuntansi menunjukkan hasil kriteria yaitu kurang dengan nilai persentase 31,03%, ini dapat disimpulkan bahwa beberapa diantara mereka telah menerapkan informasi akuntansi namun sifatnya masih kurang konsisten artinya penerapan akuntansinya kurang ketat, teratur dan memadai.

**Kata Kunci :** Persepsi, UMKM, Akuntansi.

**ABSTRACT :** This research aims to determine and analyze the perceptions of coffee shop MSMEs regarding accounting in Rantepao City, Regency. North Toraja, identifying how good accounting knowledge is for Coffee Shop MSMEs in Rantepao City, District. North Toraja, How to record accounting information for Coffee Shop MSMEs in Rantepao City, District. North Toraja. This type of research is descriptive research. The data analysis technique uses descriptive statistical analysis. The research results show that the perception of MSME actors shows very good criteria results with a percentage value of 51.72%, this can be said that accounting is very important for them. Accounting knowledge shows good criteria results with a percentage value of 34.48%, it can be concluded that they know and understand accounting in a simple way. The recording and use of accounting information shows that the criteria results are poor with a percentage value of 31.03%. This can be concluded that some of them have applied accounting information but its nature is

still less consistent, meaning that the application of accounting is not strict, regular and adequate.

**Keywords:** Perception, MSMEs, Accounting.

## PENDAHULUAN

Sektor UMKM secara umum berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha. Salah satu masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan UMKM khususnya yang bergerak di kedai kopi saat ini adalah pemahaman dan mempraktikkan akuntansi dengan baik. Hal ini disebabkan bahwa akuntansi merupakan kunci indikator penting dalam kinerja usaha. Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi pelaku UMKM untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan pengelolaan dana usaha.

Informasi-informasi akuntansi menjadi inisiatif utama dalam pengelolaan dana serta memberi pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha bagi UMKM khususnya yang bergerak di kedai kopi. Pengaruh yang diberikan dalam penggunaan informasi ini antara lain, membantu mengetahui perkembangan usaha yang dijalannya, struktur modal, dan mengetahui beberapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Tanpa informasi akuntansi masalah-masalah yang sudah tersedia dapat dihindari atau dipecahkan justru menjadi penyebab kebangkrutan usaha tersebut. Tak jarang sering kali kita menemukan beberapa UMKM menghadapi kesulitan dalam pengelolaan dana usaha dan banyak UMKM mengalami kegagalan dan kebangkrutan sehingga harus menutup usahanya secara permanen maupun sementara. Untuk itu, penting sekali bagi UMKM khususnya yang bergerak di kedai kopi untuk dapat membaca dan menafsirkan informasi akuntansi.

Salah satu UMKM yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah UMKM kedai kopi yang berlokasi di kota Rantepao Toraja Utara. Kedai kopi menjadi objek kajian dalam penelitian ini mengingat jumlah sektor UMKM kedai kopi begitu luas dan banyak serta mempunyai *trend* pasar yang banyak dikunjungi. Sektor UMKM Kedai Kopi banyak membutuhkan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan seberapa besar UMKM mempunyai laporan keuangan dalam pengelolaan usaha dan sangat membutuhkannya, dan melihat dari sisi pengetahuan, penilaian dan implementasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja usaha UMKM kedai kopi.

Adapun penelitian mengenai persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi telah dilakukan oleh sebagian besar peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan persepsi, akuntansi, usaha mikro, kecil dan menengah. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM masih tergolong rendah salah satu yang

mempengaruhi hal tersebut adalah kurangnya sosialisasi atau pelatihan akuntansi yang dilakukan pemerintah sehingga pemahaman pentingnya akuntansi belum dipahami pelaku UMKM, Pengetahuan akuntansi yang mereka miliki tergolong sederhana sesuai dengan tingkat pendidikan mereka. dan penerepan akuntansi masih belum tersistematis dan akurat berdasarkan standar akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada obyek penelitian , metode dan analisis data Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tentang Akuntansi (Studi Pada Kasus UMKM Kedai Kopi Kota Rantepao Kab. Toraja Utara).

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian mengenai persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi telah dilakukan oleh sebagian besar peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan persepsi, akuntansi, usaha mikro, kecil dan menengah. Penulis akan mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam penulisan penelitian agar dapat membedakan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang pernah dilakukan penulis terdahulu.

1. (Savitri & Saifudin, 2018) dalam penelitiannya tentang: Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang, bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktek pencatatan akuntansi pada UMKM dan bagaimana persepsi pemilik UMKM terhadap pencatatan akuntansi, hasil penelitiannya mengatakan bahwa pencatatan akuntansi belum maksimum di UMKM MR. Pelangi Semarang karena persepsi dari pemilik yang berpikir bahwa akuntansi adalah masalah rumit dan jika pemilik memiliki ahli bidang di bidang Akuntansi itu akan meningkatkan biaya gaji dalam bisnis.
2. (Yuli & Sigit, 2018) dalam penelitiannya tentang: Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penyusunan Laporan Keuangan, bertujuan untuk mengetahui persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM atas penyusunan laporan keuangan, hasil penelitiannya mengatakan bahwa pelaku usaha mikro di wilayah Krian dan Pasuruan sebenarnya sudah membuat laporan keuangan atau catatan pembukuan walaupun terbilang sederhana, dan pengetahuan akuntansi yang mereka miliki tergolong sederhana sesuai dengan tingkat pendidikan mereka. Namun demikian para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) masih dirasa kesulitan untuk menyusun laporan keuangan mereka sebagaimana mestinya.
3. (Fazira, E & Sumatera, 2018) dalam penelitiannya tentang: Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tentang Akuntansi Studi Pada Kasus UMKM Kec Tanjung Balai Selatan, bertujuan untuk menganalisis dan melihat persepsi usaha mikro keci dan menengah (UMKM) tentang akuntansi khususnya di Kec. Tanjung

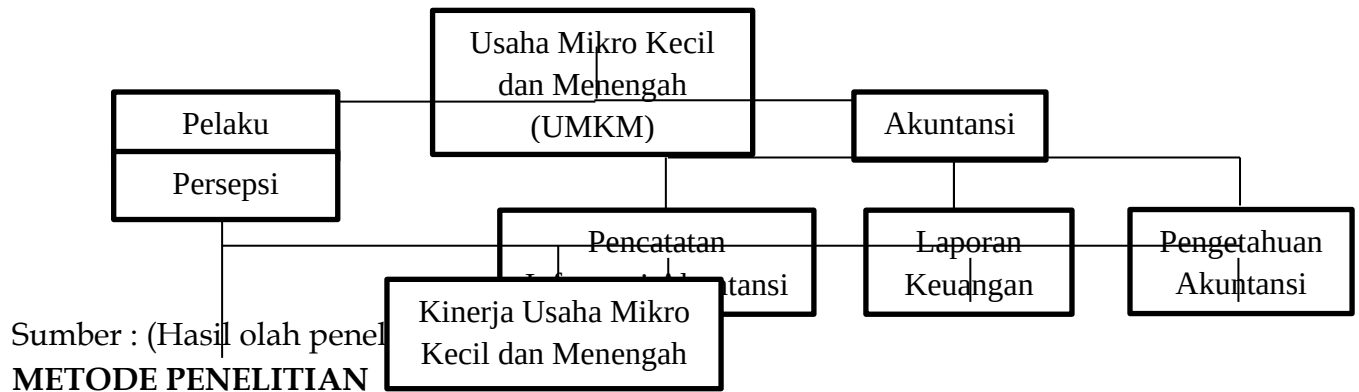
Balai Selatan, hasil penelitiannya mengatakan bahwa para pelaku UMKM di Kec. Tanjung Balai Selatan masih belum memahami dan mengetahui akuntansi, mereka mengatakan bahwa menerapkan akuntansi hanya pada usaha berskala besar saja. Karena para pelaku UMKM lebih mengutamakan pengalaman mereka daripada mempelajari akuntansi.

4. (Safitri, 2019) dalam penelitiannya tentang: Analisis Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Studi Empiris Pada UMKM di Kecamatan Medan Helvetia, bertujuan untuk melihat persepsi pelaku UMKM atas penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya persepsi pelaku UMKM atas penyusunan laporan keuangan, hasil penelitiannya mengatakan persepsi pelaku UMKM dengan kriteria Tidak Baik/Rendah atas penyusunan laporan keuangan sehingga belum memiliki pencatatan keuangan yang memadai. Yang dikarenakan belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin dengan pembukuan yang sistematis dan teratur. Faktor-faktor penyebab rendahnya persepsi pelaku UMKM tidak/rendah disebabkan bahwa pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang masih minim, belum bisa memisahkan antara keuangan pribadi dan milik usahanya, dan mempersepsikan masih merasa kesulitan serta memerlukan waktu untuk menyusun laporan keuangan mereka sebagaimana mestinya, selain itu disebabkan masih belum memahami penggunaan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan karena masih kurangnya sosialisasi dan pelatihan dari pihak pemerintah maupun lembaga yang membawahi UMKM kurang maksimal.
5. (Kusumawardhany, 2020) dalam penelitiannya tentang: Penerapan Akuntansi Pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri, bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada UMKM dan untuk mengetahui persepsi tentang pentingnya penerapan akuntansi dalam kegiatan usaha, hasil penelitiannya mengatakan bahwa pada UMKM Raja Eskrim melakukan penerapan akuntansi dengan pencatatan yang sederhana, namun tidak selalu membuat laporan keuangan dikarenakan keterbatasan waktu dan pengetahuan oleh pembuat laporan keuangan. Selain membuat pencatatan akuntansi yang sederhana, UMKM Raja Eskrim juga melakukan pencatatan untuk perencanaan dan target penjualan. Pemilik memiliki persepsi bahwa penerapan akuntansi sangat penting karena pemilik menerima manfaat yaitu dapat mengajukan KUR dan menentukan langkah di masa yang akan datang.

Penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas merupakan suatu acuan dalam pembuatan penelitian. Hal ini agar tidak terjadi kesamaan dalam penelitian yang dilakukan. Secara garis besar penelitian terdahulu menjelaskan tentang kondisi pencatatan dan penyusunan yang dilakukan oleh pelaku UMKM berkenaan dengan

akuntansi. Sedangkan yang penulis lakukan adalah mengetahui bagaimana persepsi pelaku UMKM Kedai Kopi tentang akuntansi dilihat dari aspek Penilaian, pengetahuan dan penggunaan informasi akuntansi mulai dari pencatatan transaksi, jurnal, buku besar, hingga pembuatan laporan keuangan.

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu dimaksudkan untuk mengumpulkan, mengklarifikasikan, serta menginterpretasikan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Oleh karena itu, pada suatu penelitian deskriptif tidak menggunakan pengujian hipotesis. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kedai Kopi mengenai Akuntansi, untuk mencari tahu suatu pandangan para pelaku UMKM tentang akuntansi dilihat dari interpretasi, pengetahuan akuntansi dan pencatatan informasi akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi, jurnal, buku besar hingga proses akhir pelaporan yaitu dalam bentuk laporan keuangan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kedai Kopi Kota Rantepao Toraja Utara. Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UMKM Kab. Toraja Utara terdapat 29 UMKM Kedai Kopi di kota Rantepao Toraja Utara. Dalam penelitian ini diambil sebanyak 29 pelaku UMKM yang bergerak dibidang usaha Kedai Kopi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *non-probability sampling*, yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan dan ditentukan oleh penulis yakni :

1. Sampel pada penelitian ini adalah UMKM Kedai Kopi yang telah terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Toraja Utara.
2. UMKM yang berjalan selama  $\pm 3$  tahun
3. UMKM yang memiliki omzet perbulan  $> \text{Rp. } 3.000.000$
4. UMKM yang menerapkan pencatatan informasi akuntansi

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder yaitu berupa kuesioner, wawancara dan

dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul melalui metode pengumpulan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kedai Kopi di Kota Rantepao Kab.Toraja Utara sebanyak 29 Pelaku UMKM Kedai Kopi. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana persepsi UMKM Kedai Kopi tentang Akuntansi. Sehingga untuk mendeskripsikan diperoleh dari hasil jawaban para pelaku UMKM Kedai Kopi dalam bentuk kuesioner. Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yaitu berupa pertanyaan dan data hasil penelitian kemudian dikategorikan ke dalam 4 kelompok yaitu sangat baik, baik, kurang, dan sangat kurang.

**Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Persepsi Pelaku UMKM**

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase  |
|----|----------------|-----------|-------------|
| 1  | 36-37          | 2         | 6,90%       |
| 2  | 38-39          | 1         | 3,45%       |
| 3  | 40-41          | 3         | 10,35%      |
| 4  | 42-43          | 1         | 3,45%       |
| 5  | 44-45          | 7         | 24,14%      |
| 6  | 46-50          | 15        | 51,72%      |
|    | <b>Total</b>   | <b>29</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data diolah, 2023.

**Tabel 4. 2 Kategori Kecenderungan Persepsi Pelaku UMKM**

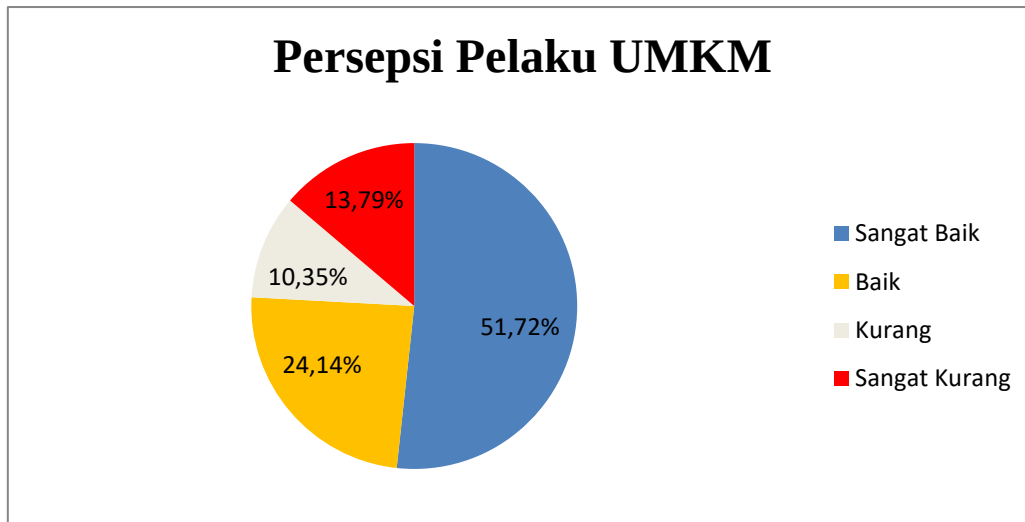
| No | Kategori      | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase  |
|----|---------------|----------------|-----------|-------------|
| 1  | Sangat Baik   | $> 45,33$      | 15        | 51,72%      |
| 2  | Baik          | $43 - 45,33$   | 7         | 24,14%      |
| 3  | Kurang        | $40,67 - 43$   | 3         | 10,35%      |
| 4  | Sangat Kurang | $< 40,67$      | 4         | 13,79%      |
|    |               | <b>Total</b>   | <b>29</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data diolah, 2023.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa persepsi pelaku UMKM yang berada dalam kategori sangat baik sebanyak 15 pelaku UMKM atau 51,72% sedangkan 7 pelaku UMKM atau 24,14% berada dalam kategori baik, 3 pelaku UMKM atau 10,35 % berada dalam kategori kurang, dan 4 pelaku UMKM atau 13,79% berada dalam kategori sangat Kurang.

Berdasarkan data kecenderungan persepsi pelaku UMKM tersebut dapat disajikan dalam *pie chart* sebagai berikut :

Gambar 4. 1 *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Pelaku UMKM



Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan data dari kategori kecenderungan persepsi pelaku UMKM, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi pelaku UMKM Kedai Kopi berada dalam Kategori sangat baik.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akuntansi

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase  |
|----|----------------|-----------|-------------|
| 1  | 22-26          | 2         | 6,90%       |
| 2  | 27-31          | 3         | 10,35%      |
| 3  | 32-36          | 5         | 17,24%      |
| 4  | 37-41          | 9         | 31,03%      |
| 5  | 42-46          | 4         | 13,79%      |
| 6  | 47-50          | 6         | 20,69%      |
|    | <b>Total</b>   | <b>29</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data diolah, 2023.

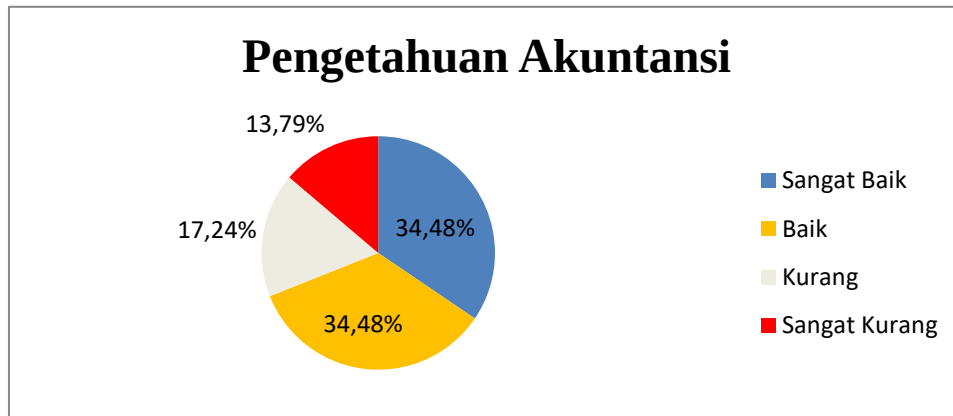
Tabel 4. 4 Kategori Kecenderungan Pegetahuan Akuntansi

| No | Kategori      | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase  |
|----|---------------|----------------|-----------|-------------|
| 1  | Sangat Baik   | > 40,67        | 10        | 34,48%      |
| 2  | Baik          | 36 - 40,67     | 10        | 34,48%      |
| 3  | Kurang        | 31,33 - 36     | 5         | 17,24%      |
| 4  | Sangat Kurang | < 31,33        | 4         | 13,79%      |
|    |               | <b>Total</b>   | <b>29</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data diolah, 2023.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan akuntansi pelaku UMKM yang berada dalam kategori sangat baik sebanyak 10 pelaku UMKM atau 34,48% , dan 10 pelaku UMKM atau 34,48% berada dalam kategori baik juga, sedangkan 5 pelaku UMKM atau 17,24% berada dalam kategori kurang, dan 4 pelaku UMKM atau 13,79% berada dalam kategori sangat Kurang.

**Gambar 4. 2 Pie Chart Kecenderungan Pengetahuan Akuntansi**



Berdasarkan data dari kategori kecenderungan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi pelaku UMKM Kedai Kopi berada dalam Kategori seimbang antara sangat baik dan baik.

**Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pencatatan dan Penggunaan Informasi Akuntansi**

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase  |
|----|----------------|-----------|-------------|
| 1  | 18 - 19        | 2         | 6,90%       |
| 2  | 20 - 21        | 5         | 17,24%      |
| 3  | 22 - 23        | 9         | 31,03%      |
| 4  | 24 - 25        | 5         | 17,24%      |
| 5  | 26 - 27        | 6         | 20,69%      |
| 6  | 28 - 29        | 2         | 6,90%       |
|    | <b>Total</b>   | <b>29</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data diolah, 2023.

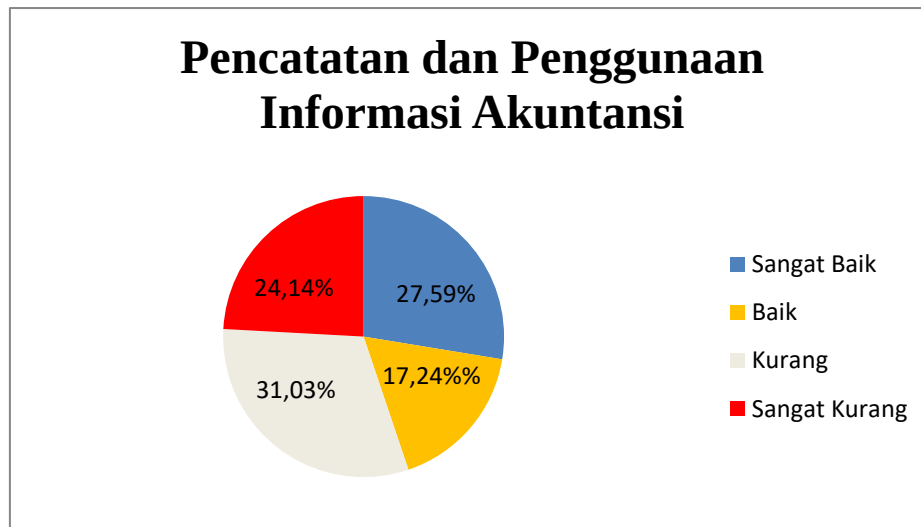
**Tabel 4. 6 Kategori Kecenderungan Pencatatan dan Penggunaan Informasi Akuntansi**

| No | Kategori      | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase  |
|----|---------------|----------------|-----------|-------------|
| 1  | Sangat Baik   | > 25,33        | 8         | 27,59%      |
| 2  | Baik          | 23,5 - 25,33   | 5         | 17,24%      |
| 3  | Kurang        | 21,67 - 23,5   | 9         | 31,03%      |
| 4  | Sangat Kurang | < 21,67        | 7         | 24,14%      |
|    |               | <b>Total</b>   | <b>29</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data diolah, 2023.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pencatatan dan penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM yang berada dalam kategori sangat baik sebanyak 8 pelaku UMKM atau 27,59% , sedangkan 5 pelaku UMKM atau 17,24% berada dalam kategori baik, 9 pelaku UMKM atau 31,03% berada dalam kategori kurang dan 7 pelaku UMKM atau 24,14% berada dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan data kecenderungan pencatatan dan penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM tersebut dapat disajikan dalam *pie chart* sebagai berikut :

**Gambar 4. 3** *Pie Chart* Kecenderungan Pencatatan dan Penggunaan Informasi Akuntansi



Berdasarkan data dari kategori kecenderungan pencatatan dan penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM, maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan dan penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM Kedai Kopi berada dalam Kategori kurang.

Mengenai dari hasil analisis data, bahwa persepsi pelaku UMKM cenderung sudah terbilang sangat baik . Mereka menyatakan bahwa akuntansi meberikan informasi penting bagi mereka dalam mengelola dan mengontrol keberlangsungan usaha mereka serta membantu mereka dalam melakukan pembukuaan. Dan rata-rata mereka sudah mengerti dan mengetahui apa kegunaan dan manfaat akuntansi untuk usaha mereka. Semakin baik persepsi pelaku UMKM, maka semakin besar pula pengaruhnya untuk menggunakan informasi akuntansi.

Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM, sehingga dengan meningkatnya pengetahuan akan meningkatkan pula pemahaman pelaku usaha untuk menerapkan informasi akuntansi akan menjadi semakin meningkat. Berdasarkan pelaksanaan pengetahuan ilmu akuntansi pelaku UMKM sudah terbilang baik, bahwa mereka sudah memahami dan mengetahui akuntansi dalam kegiatan usahanya. Mereka mengetahui rumus dasar akuntansi, dan cara pembuatan laporan keuangan dan laporan arus kas, serta memahami proses penjurnalan.

Akuntansi adalah pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara rutin dalam setiap periode sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi usaha yang dijalankan. Berdasarkan pelaksanaan mengenai pencatatan dan penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM cenderung kurang. beberapa diantara mereka sudah menerapkan pencatatan informasi akuntansi namun masih kurang konsistensi dalam mencatatnya. Mereka sulit menyisihkan waktu mereka buat mencatat informasi akuntansi.

Mereka beranggapan bahwa ada beberapa informasi akuntansi yang perlu dicatat dan ada beberapa yang tidak perlu dicatat tergantung distraksi mereka. Dan Mereka masih perlu lagi mempelajari akuntansi secara dalam, dikarenakan ada beberapa elemen dari informasi akuntansi yang sulit mereka mengerti. Adapun proses pencatatan informasi akuntansi yang mereka lakukan yaitu secara manual melalui buku atau catatan-catatan, aplikasi, dan sistem komputerisasi.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil kuesioner yang diolah berjumlah 29 responden Kedai Kopi di Kota Rantepao Kab.Toraja Utara dengan pertanyaan tentang persepsi pelaku UMKM menunjukkan hasil kriteria sangat baik dengan nilai persentase 51,72%, ini dapat dikatakan bahwa akuntansi begitu penting bagi mereka dalam menjalankan usahanya, dan penting untuk dipelajari . mereka membutuhkan akuntansi karena akuntansi meberikan manfaat dalam membuat pembukuaan tentang pengelolaan keuangan usahanya.serta pengambilan keputusan untuk keberlangsungan usahanya agar dapat terkontrol dan terorganisir dengan baik.
2. Persepsi pelaku UMKM dalam hal pegetahuan akuntansi menunjukkan hasil kriteria yang baik dengan nilai persentase 34,48%, ini dapat disimpulkan bahwa mereka mengetahui dan memahami secara sederhana tentang akuntansi, baik dalam hal penyusunan laporan keuangan, pencatatan transaksi, dan penjurnalan. Mereka menyatakan pengetahuan ilmu akuntansi yang mereka pelajari didapat melalui pelatihan-pelatihan dan beberapa juga di tingkat pendidikan.
3. Dalam hal Pencatatan dan Penggunaan informasi akuntansi menunjukkan hasil kriteria yaitu kurang dengan nilai persentase 31,03%, ini dapat disimpulkan bahwa beberapa diantara mereka telah menerapkan informasi akuntansi namun sifatnya masih kurang konsisten artinya penerapan akuntansinya kurang ketat, disiplin dan memadai hanya sebatas mencatat kas masuk dan kas keluar, pembelian bahan baku , jurnal umum sederhana dengan penyesuain bahasa pembuat sesuai pemahamannya. Untuk penyusunan laporan keuangan mereka hanya menyusunnya sebatas yang mereka tau tanpa memisahkan kedalam

bentuk laporan seperti neraca, laba/rugi, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan, dan beberapa diantara mereka kurang konsisten dalam pembuatan laporan keuangan hanya salah satu diantaranya saja. Para pelaku merasa nyaman dengan laporan atau pembukuan sederhana yang mereka buat sendiri yaitu secara manual Dan tidak membuatnya secara akuntansi yang biasa dilakukan oleh perusahaan-perusahaan atau usaha-usaha besar.

4. Karakteristik responden dengan nilai persentase tertinggi yaitu usia 20-30 tahun 51,72%, pendidikan terakhir SMA dan Strata 1 (S1) 37,93%, jenis kelamin (perempuan) 55,17%, pengelola (pemilik) 55,17%, lama usaha berdiri 5-10 tahun 51,72%, dan omzet perbulan 444,83% hal ini menunjukkan ada dan tidaknya perebdeaan pendapat dalam hal persepsi akuntansi, dan pegetahuan akuntansi dan pencatatan dan penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka saran yang dapat direkomendasikan peneliti adalah dengan :

1. menumbuhkan kebiasaan bagi para pelaku UMKM untuk lebih konsisten , lebih teratur ,dan lebih sistematis dalam menyuyun informasi akuntansi, agar mempermudah mendapatkan modal dari kredit bank maupun investor-investor.
2. Bagi para pelaku UMKM yang telah menerapkan informasi secar baik dan memadai diharapkan pertahankan konsistensi, dan dispilin agar usaha yang dijalankan dapat bertahan dan dimaksimalkan cukup panjang ke depan.
3. Apabila pelaku UMKM merasa kesulitan, ada beberapa alternatif, seperti merekrut tenaga kerja yang mengerti tentang akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi atau menyewa jasa akuntansi untuk menunjang usahanya.
4. Diharapkan semakin sering diadakan pertemuan antar pengusaha UMKM, dimana dalam perkumpulan tersebut membahas mengenai pencatatan akuntansi yang baik dan benar sesuai standar akuntansi, agar dapat menunjang keberhasilan UMKM dalam mengembangkan usahanya.
5. Saran untuk peneliti selanjutnya, bahwa ada banyak kekurangan yang dialami oleh peneliti saat ini, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat beradaptasi di lingkungan objek penelitian, serta hendaknya memperluas ruang lingkup penelitian baik dari segi penambahan jumlah-jumlah objek penelitian, variasi jenis usaha UMKM, maupun segi wilayah dengan harapan hasil penelitian yang didapatkan menggambarkan hasil yang lebih representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fazira, E, R., & Sumatera, M. (2018). *Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tentang Akuntansi (Studi Pada Kasus UMKM Kec. Tanjung Balai Selatan)*. Erra Fazira.
- Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ( Studi pada UMKM Raja Eskrim ) di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 76–81. <https://doi.org/10.26905/ap.v6i2.4570>
- Safitri, D. (2019). Analisis Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Repository.Umsu.Ac.Id*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5631>
- Yuli, S., & Sigit, H. (2018). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansipelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk)Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3–2(2), 161–163.
- Savitri, R. V., & Saifudin, . . (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 5(2), 117–125. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20808>
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *JURNAL ILMIAH MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 702–714. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/571/248>
- Febriadi, A., Syamwil, S., & Cerya, E. (2019). Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 617. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7839>
- Kudadiri, K. R. (2020). Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM ) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM ( Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung ) SKRIPSI Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah ( UMKM ) tentang Penyajian Lap. *Uinsu.Repository,Ac,Id*, 1–83.
- Putri, A. K., & Anggraini, D. (2016). Persepsi Pengusaha Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(Umk) Terhadap Penerapan Akuntansi Di Kota Lubuk Linggau. *Jurnal Profit*, 3(1), 1–8.
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP ( Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.32487/jshp.v1i1.239>

- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP ( Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.32487/jshp.v1i1.239>
- Syukrina, V., & Janrosi, E. (2018). Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 97-105. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Yulianti, N. N., Wardah, S., & Widuri, B. (2019). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 3(2), 172-185. <https://aliansi.ugr.ac.id/index.php/aliansi/article/view/40>
- Yohanna Thresia Nainggolan, Sulistya Rini Pratiwi, Charitin Devi, M. R. (2021). *Diseminasi pemahaman dan manfaat akuntansi bagi umkm di kota tarakan*. 1(2), 59-66.
- Widyananda, Rakha Fahreza. 2020." Tujuan Akuntansi serta Manfaat dan Fungsinya, Menambah Wawasan", <https://m.merdeka.com/jatim/tujuan-akuntansi-serta-manfaat-dan-fungsinya-menambah-wawasan-klm.html?page=2>, diakses pada tanggal 22 Juni 2022, Pukul 01.05 Wita.